

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan untuk mensejahterakan pemegang saham (Lumapow & Tumiwa, 2017). Selain itu, tujuan utama dari sebuah perusahaan ialah untuk memaksimalkan laba. Berdasarkan teori perusahaan, tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

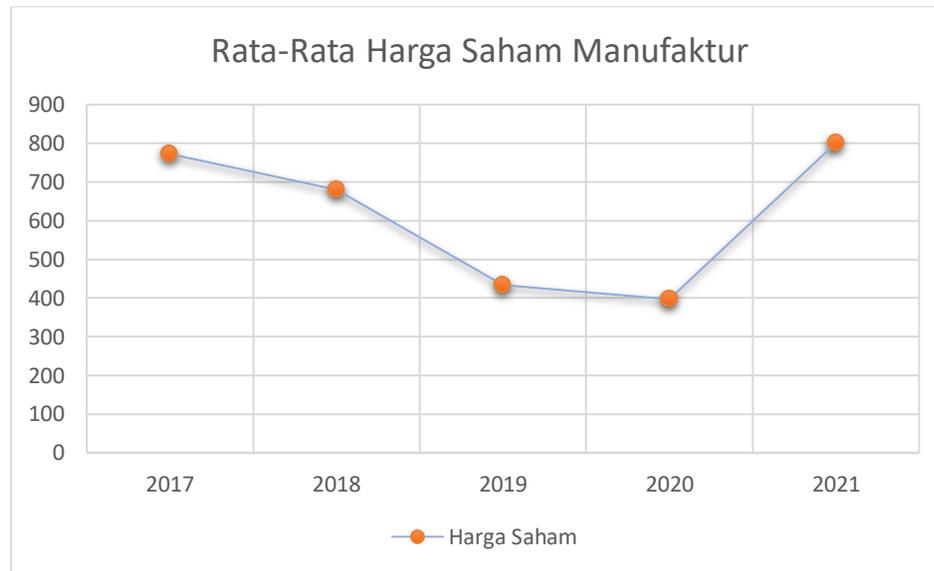
Perusahaan dapat dikatakan baik apabila dapat meningkatkan nilai perusahaannya untuk eksistensi jangka panjang (Latifah Sri Wahjuni, 2021). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehingga akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi tidak hanya berfokus pada informasi finansial saja tetapi juga diperlukannya pengungkapan informasi non keuangan yang juga dinilai sangat penting dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

Nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam membantu pendanaan perusahaan serta menggambarkan kinerja yang dapat memberikan informasi untuk investor dalam mengevaluasi perusahaan dalam

keputusan investasi. Beberapa informasi penting sebagai dasar penilaian investor dalam mengestimasi nilai perusahaan dapat dilihat dari *return*. Tanpa adanya suatu profit yang baik perusahaan akan sulit untuk menarik modal dari luar. Jika menjalankan bisnis, harus dalam kondisi keuangan yang baik. Menurut Hayati & Andayani (2021), perusahaan yang mempunyai profit yang tinggi akan memudahkan perusahaan tersebut untuk menarik investor dari luar menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Selain itu, laba dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Biasanya, sebagai tanggung jawab pihak eksklusif, terutama yang berkaitan dengan perkiraan produksi kegiatan manajemen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya ini dapat dipercaya dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi prospek masa depan perusahaan.

Saham memiliki sifat yang fluktuatif artinya dapat berfluktuasi, sehingga tidak mudah dalam meningkatkan harga saham secara konsisten. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah karena fluktuasi nilai tukar rupiah dalam mata uang asing yang menyebabkan biaya operasional melonjak tinggi dan dapat mengakibatkan turunnya harga saham yang ditawarkan. Faktor utama lainnya ialah faktor fundamental, apabila saham perusahaan naik dan memiliki fundamental yang baik dapat menyebabkan tren harga saham naik begitupun sebaliknya.

Gambar 1.1 menggambarkan fenomena terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1. 1

Grafik Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021

Diagram di atas merupakan suatu fenomena trend melonjaknya saham pada beberapa perusahaan manufaktur yang beraneka ragam dan signifikan pada tahun 2017-2021. Pada tahun 2017-2020 terjadi penurunan harga saham secara berturut-turut namun pada tahun 2021 terjadi kenaikan harga saham secara signifikan. Selain itu, terjadi peningkatan laba yang signifikan pada tahun 2021 hal ini, mendorong para investor untuk membeli saham, sehingga harga saham pun menjadi meningkat. Perusahaan – perusahaan diatas memiliki

dividen yang besar. Hal ini disukai oleh para investor dikarenakan dapat memberikan imbal hasil yang baik. Trend melonjaknya harga saham ini merupakan alasan mengapa penelitian ini dibuat. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat membuat pasar percaya akan kinerja suatu perusahaan dan juga prospek perusahaan di masa depan (Febriana, Helmy, et al., 2016).

Harga saham yang meningkat disebabkan karena perusahaan di atas mengandalkan dana dari hutang untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dalam meningkatkan laba. Selain itu, pada tahun 2021 terjadi peningkatan laba yang tinggi sehingga menyebabkan harga saham pun meningkat secara signifikan. Sehingga hal ini disukai oleh para investor karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya.

Menurut Zulfa *et al.*, (2022), nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Sehingga fenomena di atas dapat diketahui variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau sering disebut likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun (Sitanggang, 2012). Perusahaan yang mampu

memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut punya alat pembayaran ataupun aset yang lebih besar dari hutang lancarnya. Hasil penelitian (Putra & Lestari, 2016) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Febriani, 2020) menyatakan sebaliknya bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian dari (Pardiyanto, 2016) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui modal sendiri (Indrawaty & Mildawati, 2021). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek perusahaan dimasa yang akan datang, artinya baik nilai perusahaan dimata investor. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan prospek perusahaan dan meningkatkan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham ini meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen menggambarkan keputusan tentang berapa laba saat ini yang dibagikan sebagai dividen dan tidak ditahan untuk diinvestasikan kembali di perusahaan (Sintyana & Artini, 2018). Pembagian dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Simanungkalit et al., (2022), semakin besar dividen yang dibagikan mengindikasikan laba perusahaan besar dan investor akan

tertarik untuk melakukan investasi yang ditunjukkan dengan membeli saham perusahaan.

Berdasarkan peneliti terdahulu ditemukan inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Andriani & Rudianto (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan serta Oktaviarni (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian dari Pardiyanto (2016) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Septiani (2021), menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Shakila Putri & Miftah (2021), Fauziah & Rafiqoh (2021), dan Jihadi et al., (2021). Sedangkan hasil penelitian Indrayani et al., (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Yuniastri et al., (2021), Sihombing et al., (2021), dan Rahmawati & Rinofah (2021).

Penelitian Fauziah & Rafiqoh (2021), Jihadi et al., (2021), Kurniawati & Khair (2020), Erawati & Dete (2020), dan Febriana et al., (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

karena besarnya hutang perusahaan dapat menghemat pajak dari bunga yang dibayarkan, sehingga nilai perusahaannya tinggi, sedangkan hasil yang berbeda diungkapkan oleh Farianty (2022), Telaumbanua et al., (2021), Rahayu (2021), dan Launtu (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen justru tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian replikasi ekstensi dari Zulfa et al., (2022), Lutfi (2021), dan Aldi et al., (2020) dengan merudeksi struktur modal, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka ditemukan beberapa rumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, ditemukan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis dan menguji apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis dan menguji apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan wawasan dan tambahan ilmu terutama pada bidang manajemen keuangan khususnya nilai perusahaan. Berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan oleh emiten mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh pada emiten manufaktur sehingga diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor serta calon investor mengenai aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah ilmu pengetahuan, dan wawasan bagi peneliti lain serta dapat diterapkan pada praktik yang sesungguhnya.

E. Batas Penelitian

Batas penelitian ini supaya spesifik dan fokus serta untuk membatasi permasalahan yang diteliti, maka penulis membuat batasan variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode yang digunakan dari 2017-2021.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen.